

**KOHESIVITAS GURU TERHADAP KOMPETENSI
GURU DENGAN KUALITAS PEMBELAJARAN
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
(Studi Pada SMP Negeri 2 Purwodadi)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NEISHA HARDIYANTI

NIM. 12010112130175

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : NEISHA HARDIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130175
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KUALITAS
KOHESIVITAS GURU TERHADAP
KOMPETENSI GURU DENGAN
KUALITAS PEMBELAJARAN
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi Pada SMP Negeri
2 Purwodadi)**
Dosen Pembimbing : Dr. Ahyar Yuniawan, S.E., M.Si.

Semarang, 15 Desember 2016

Dosen Pembimbing



(Dr. Ahyar Yuniawan, S.E., M.Si.)


NIP. 19700617 199802 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : NEISHA HARDIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130175
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KUALITAS
KOHESIVITAS GURU TERHADAP
KOMPETENSI GURU DENGAN
KUALITAS PEMBELAJARAN
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi Pada SMP Negeri
2 Purwodadi)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Januari 2017

Tim Penguji

1. Dr. Ahyar Yuniawan, S.E., M.Si (.....)

2. Drs. H. Mudji Rahardjo, S.U. (.....)

3. Dr. Mahfudz, S.E., M.T. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, NEISHA HARDIYANTI, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "ANALISIS PENGARUH KUALITAS KOHESIVITAS GURU TERHADAP KOMPETENSI GURU DENGAN KUALITAS PEMBELAJARAN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada SMP Negeri 2 Purwodadi)", adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2016

Pembuat Pernyataan,



Neisha Hardiyanti

NIM : 12010112130175

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever."

(Mahatma Gandhi)

"Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning."

(Albert Einstein)

"Success? I don't know what that word means. I'm happy. But success, that goes back to what in somebody's eyes success means. For me, success is inner peace.

That's a good day for me."

(Denzel Washington)

"Don't ever let somebody tell you you can't do something, not even me. Alright? You dream, you gotta protect it. People can't do something themselves, they wanna tell you you can't do it. If you want something, go get it. Period."

(Chris Gardner, from The Pursuit of Happyness)

"All we have to decide is what to do with the time that is given to us."

(Lord of the Rings: The Fellowship of the Ring)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Bunda atas cinta dan kasih sayang, motivasi, semangat, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan kesuksesan dalam hidupku.

ABSTRACT

Teacher Competence is a set of knowledge, skills, and behaviors that are owned, lived, and controlled by the teacher professionalism in carrying out duties. Many ways can be done to improve the competence of teachers one of them with the quality of teachers cohesiveness. Cohesiveness of qualified teachers able to improve the quality of the learning organization, so it can affect the competence of teachers. The purpose of this study is to describe and analyze further the influence of the quality of teachers to the cohesiveness of the competence of teachers to the quality of the learning organization as an intervening variable.

Data collection methods used in this study was a questionnaire with respondents 50 teachers SMP Negeri 2 Purwodadi, in which respondents were a total population of teachers SMPN 2 Purwodadi. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. Mechanical testing of the data used is to test and test Sobel path analysis to examine the effect of mediation.

These results indicate that the quality of teachers cohesiveness positive and significant impact on the quality of a learning organization. Then the cohesiveness quality of teachers and the quality of organizational learning positive and significant effect on the competence of teachers. In addition, the quality of organizational learning may mediate the relationship between the quality of teachers to the cohesiveness of teacher competence.

Keywords : Teacher, Competence, Team Cohesiveness, Organizational Learning

ABSTRAK

Kompetensi Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Banyak cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru salah satunya dengan kualitas kohesivitas guru. Kohesivitas guru yang berkualitas mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran organisasi, sehingga dapat berpengaruh pada kompetensi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis lebih jauh mengenai pengaruh kualitas kohesivitas guru terhadap kompetensi guru dengan kualitas pembelajaran organisasi sebagai variabel intervening.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan responden 50 guru SMP Negeri 2 Purwodadi, yang mana responden tersebut merupakan jumlah seluruh populasi guru SMP Negeri 2 Purwodadi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengujian data yang digunakan adalah dengan uji analisis jalur dan uji sobel untuk menguji efek mediasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kohesivitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran organisasi. Kemudian kualitas kohesivitas guru dan kualitas pembelajaran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru. Selain itu, kualitas pembelajaran organisasi dapat memediasi hubungan antara kualitas kohesivitas guru terhadap kompetensi guru.

Kata Kunci : Guru, Kompetensi, Kohesivitas Kelompok, Pembelajaran Organisasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama proses hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ir. Hari Yuliarso, M.T. dan Sri Budi Rahayu, S.E., M.M. atas segala doa, cinta kasih sayang dan dukungan yang selalu menyertai dan tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua hebat yang selalu sabar dalam membimbingku dan semangat serta dorongan agar tidak pernah menyerah dan terus berusaha.
2. Bapak Dr. Ahyar Yuniawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan segenap kesabaran memberikan bimbingan, ilmu dan saran , serta meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dra. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku dosen wali yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. H. Mudji Rahardjo, S.U. dan Bapak Dr. Mahfudz, S.E., M.T. selaku dosen penguji yang menguji serta memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menjalani masa kuliah.
7. Bapak Lucas Suprijanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purwodadi dan Bapak Drs. Tapa Harjanta, M.Pd., selaku Guru BK yang telah memberikan persetujuan dan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta seluruh guru SMP Negeri 2 Purwodadi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Pakdhe dan budhe, Prof. Soedarto P. Hadi, MES, Ph.d dan Sri Budiarni yang telah bersedia memberikan tempat untuk tinggal selama masa kuliah, memberikan banyak perhatian, bantuan, pertolongan kepada penulis. Terima kasih karena penulis banyak merepotkan pakdhe dan budhe.
9. Om Boentaram Djajahardja, tante Endang Nurti Sri Hayat, Eyang Utu dan beserta keluarga besar yang sudah memberikan banyak bantuan, nasehat, masukan, doa, dan semangat kepada penulis.
10. Sepupuku, Shindy Taftia Ramadhani dan Berda Espassia Adhani yang selalu menghibur dan sabar mendengarkan semua keluh kesah, dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi.
11. Terima kasih untuk para sahabatku, Orchita, Aulia, Fani, Chaida, Riris, Rizky Denanda, Rizky Septyani, Reinisa, Niken, Yuni, Ayu Widya, Mia Anggaraeni, Saras, Mutia, Ario, Feminindia, Alinna, Retta, Eiga,

Widianika, Emmanuella, Cicilia, Deddy, Deva, Hananti, Chrisyani, Inneke Feby, dan Vika yang selama ini memberikan semangat dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi. Terima kasih karena ketulusan kalian dalam pertemanan ini.

12. Tim KKN Desa Damarwulan yang telah menjadi sahabat baik selama KKN serta memberikan semangat, doa dan bantuannya selama ini.
13. Seluruh teman-teman seangkatan Manajemen 2012 yang telah memberikan bantuan selama kuliah.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Amin

Semarang, 15 Desember 2016

Penulis,



(Neisha Hardiyanti)
NIM. 12010112130175

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Kompetensi Guru	13
2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Guru.....	13
2.1.1.2 Komponen Kompetensi	17
2.1.1.3 Karakteristik Kompetensi	18
2.1.1.4 Kategori Kompetensi	20
2.1.1.5 Dimensi-Dimensi Kompetensi.....	20
2.1.1.6 Profesi Guru	21
2.1.1.7 MGMP	26
2.1.2 Kualitas Pembelajaran Organisasi.....	30
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran.....	30
2.1.2.2 Pengertian Pembelajaran Organisasi	31
2.1.2.3 Kualitas Pembelajaran Organisasi	33
2.1.3 Kualitas Kohesivitas Guru	37
2.1.3.1 Pengertian Kelompok	37
2.1.3.2 Pengertian Kohesivitas Kelompok	38
2.1.3.3 Faktor Mempengaruhi Kohesivitas Kelompok... 40	
2.1.3.4 Kualitas Kohesivitas Guru	41
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	46
2.3.1 Pengaruh Kualitas Kohesivitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Organisasi	46

2.3.2	Pengaruh Kualitas Kohesivitas Gurur Terhadap Kompetensi Guru	48
2.3.3	Pengaruh Kualitas Pembelajaran Organisasi terhadap Kompetensi Guru	49
2.4	Kerangka Pemikiran	50
2.5	Hipotesis	51
BAB III	METODE PENELITIAN	52
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	52
3.1.1	Variabel Penelitian	52
3.1.2	Definisi Operasional Variabel dan Indikator	53
3.2	Populasi dan Sampel.....	59
3.2.1	Populasi	59
3.2.2	Sampel.....	59
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	60
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	61
3.4.1	Metode Pengumpulan Data Primer	61
3.4.2	Metode Pengumpulan Data Sekunder	61
3.5	Metode Analisis dan Alat Analisis Data.....	62
3.5.1	Metode Analisis Data	62
3.5.2	Analisis Angka Indeks	64
3.5.3	Alat Analisis Data	65
3.5.3.1	Kualitas Data	65
3.5.3.1.1	Uji Reliabilitas	65
3.5.3.1.2	Uji Validitas	65
3.5.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	66
3.5.3.2.1	Uji Normalitas.....	66
3.5.3.1.2	Uji Linearitas	67
3.5.3.1.3	Uji Multikolinearitas.....	68
3.5.3.3	Uji Goodness of Fit.....	68
3.5.3.3.1	Uji Koefisien Determinasi Total (R^2 m).....	68
3.5.3.3.2	Uji F (Keakuratan Model).....	69
3.5.3.3.3	Uji t (Uji Hipotesis)	70
3.5.3.4	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	71
3.5.3.5	Uji Efek Mediasi (Uji Sobel).....	73
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	75
4.1.1	Gambaran Umum SMP Negeri 2 Purwodadi.....	75
4.1.1.1	Profil Sekolah	75
4.1.1.2	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	75
4.1.1.3	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	79
4.1.1.4	Identitas Responden.....	80
4.1.1.4.1	Berdasarkan Usia	80
4.1.1.4.2	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.1.1.4.3	Berdasarkan Masa Kerja.....	81
4.1.1.4.4	Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	82
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	83

4.2.1 Analisis Indeks Variabel Kualitas Kohesivitas Guru (X1).....	85
4.2.2 Analisis Indeks Variabel Kualitas Pembelajaran Organisasi (Y1).....	87
4.2.3 Analisis Indeks Variabel Kompetensi Guru (Y2)	89
4.3 Alat Analisis Data.....	91
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	91
4.4.1.1 Uji Reliabilitas	91
4.4.1.2 Uji Validitas	92
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	94
4.4.2.1 Uji Normalitas	94
4.4.2.2 Uji Linearitas	98
4.4.2.3 Uji Multikolinearitas.....	98
4.3.3 Uji Goodness of Fit	99
4.3.3.1 Koefisien Determinasi R^2	99
4.3.3.2 Koefisien Determinasi Total (R^2m).....	101
4.3.3.3 Uji F (Uji Keakuratan Model)	101
4.3.3.4 Uji t (Uji Hipotesis)	103
4.3.4 Analisis Jalur (Path Analysis)	105
4.3.5 Uji Efek Mediasi (Uji Sobel)	108
4.4 Pembahasan	110
4.4.1 Pengaruh Kualitas Kohesivitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Organisasi.....	111
4.4.2 Pengaruh Kualitas Kohesivitas Guru Terhadap Kompetensi Guru	113
4.4.3 Pengaruh Kualitas Pembelajaran Organisasi Terhadap Kompetensi Guru	115
4.4.4 Pengaruh Faktor Mediasi	117
BAB V PENUTUP.....	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Keterbatasan Penelitian	119
5.3 Saran	120
5.3.1 Saran Bagi SMP Negeri 2 Purwodadi	120
5.3.2 Saran Bagi Penelitian Mendatang	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu dan <i>Reasearh Gap</i>	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	58
Tabel 4.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 2	79
Tabel 4.2 Identitas Resmponden Berdasarkan Usia.....	80
Tabel 4.3 Identitas Resmponden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.4 Identitas Resmponden Berdasarkan Masa Kerja	81
Tabel 4.5 Identitas Resmponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	82
Tabel 4.6 Angka Indeks Variabel Kualitas Kohesivitas Guru	85
Tabel 4.7 Angka Indeks Variabel Kualitas Pembelajaran Organisasi	87
Tabel 4.8 Angka Indeks Variabel Kompetensi Guru	89
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	91
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas KMO dan Barlett's Test of Sphericity	92
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas <i>Rotated Component Matrix</i>	93
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	96
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Skewness dan Kurtosis	97
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Zskewness dan Zkurtosis	97
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas	98
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	99
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	100
Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji F.....	102
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t	103
Tabel 4.20 Hasil Hipotesis dan Hasil Analisis Data	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 3.1 Model Variabel Kualitas Kohesivitas Guru	54
Gambar 3.2 Model Variabel Kualitas Pembelajaran Organisasi	56
Gambar 3.3 Model Variabel Kualitas Kompetensi Guru.....	57
Gambar 3.4 Model Analisis Jalur.....	72
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot Regresi Persamaan I.....	94
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot Regresi Persamaan II	95
Gambar 4.3 Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	126
LAMPIRAN B Hasil Wawancara Prasurvey	128
LAMPIRAN C Kuesioner Penelitian.....	133
LAMPIRAN D Tabulasi Data Responden.....	138
LAMPIRAN E Hasil Olah Data.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam seluruh aspek kehidupan. Pendidikan sudah dimulai saat bayi dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Dengan adanya pendidikan, seorang manusia mengalami proses pembelajaran mengenai seluruh aspek kehidupan yang mempengaruhi kepribadian manusia. Pendidikan sangat menentukan akan menghasilkan model sumber daya manusia yang seperti apa di masa depannya.

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 Republik Indonesia dapat diwujudkan dengan adanya pendidikan. Hal tersebut membuat pembangunan pendidikan di Indonesia menjadi suatu keharusan. Karena dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia akan dididik dan dilatih kemampuan mereka, baik pengetahuan maupun ketrampilan, sehingga mengalami suatu perkembangan, yang kemudian akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi di bidang mereka masing-masing.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas 2003 Pasal 3).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan diharapkan dan harus mampu menghasilkan lulusan sumber daya manusia yang mampu berpikir luas dan global, dan mampu bertindak lokal, serta dilandasi oleh akhlak yang mulia.

Setiap kita mendengar kata pendidikan hal yang langsung terbesit dipikiran kita adalah sekolah, siswa dan guru. Pendidikan tidak pernah lepas dari peran guru, setelah peran kedua orang tua sebagai pendidik dan pengajar pertama di dalam keluarga. Guru mengajar dan mendidik para siswanya mengenai pengetahuan dan keterampilan, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru (2005) Pasal 1 ayat 2, Guru adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kedudukan guru sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan

memiliki tiga tugas utama yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam setiap pekerjaan maupun profesi, khususnya di bidang pendidikan pada lingkup sekolah, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang dan tanggungjawabnya. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta efisien, efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan sasaran. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mempersyaratkan guru untuk : (i) memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4; (ii) memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pendagonik, kepribadian, sosial dan professional, dan (iii) memiliki sertifikat pendidik.

Charles (Mulyasa 2013:25) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dan paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian pertama dan utama. Di tangan gurulah semua ilmu, pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan menjadi sesuatu

yang penting selama proses pembelajaran, dengan harapan semua ilmu dan kurikulum yang diajarkan dapat diterima, diserap dan ditularkan kepada para siswa.

Di dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar, seorang guru diharapkan dapat menyalurkan kurikulum, pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik/siswa yang dapat menciptakan suasana yang kondusif di kelas, sehingga para siswa dapat menerima dan menyerap ilmu dengan baik. Seperti kata pepatah Jawa, guru “digugu lan ditiru”, maksudnya ilmu, sikap atau tindakan yang guru ajarkan akan diperhatikan yang kemudian menjadi contoh dan akan ditiru oleh para siswanya. Maka dari itu, guru diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya sehingga mereka dapat mengajar dengan baik dan memotivasi para siswa untuk selalu belajar, melatih dan mengembangkan potensi dan *soft skill* mereka.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, spiritual yang kemudian membentuk kompetensi standard guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi

dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Flippo B. Edwin (Yunaidi 2010) menyatakan bahwa hubungan dengan teman sejawat merupakan hubungan kemanusiaan yang penting. Hubungan demikian diperlukan untuk memelihara iklim organisasi yang menyenangkan dan memelihara hubungan yang hangat dan bersahabat dengan teman sejawat/rekan serta untuk bekerjasama. Littejohn berpendapat bahwa kategori utama guru membantu guru dalam hubungan sejawat adalah kebersamaan. Melalui kebersamaan akan terbentuk motivasi yang kuat dalam mencapai tujuan. Pendapat lain dari Muhibbin Syah menyatakan bahwa kompetensi afektif guru antara lain adalah kompetensi berupa sikap dan penerimaan diri sendiri dan orang lain. Dengan adanya komunikasi dan interaksi guru dengan sesama pendidik akan tercipta hubungan antara teman sejawat, yang akan menciptakan suatu hubungan yang erat antar guru sehingga terjalin kerja sama, kekompakan dan kebersamaan antar anggota kelompok. Hubungan antar anggota dalam sebuah kelompok dikenal dengan istilah kohesivitas.

Menurut Andini (2013) Kohesivitas merupakan kekuatan interaksi dari anggota suatu kelompok. Kohesivitas ditunjukkan dalam bentuk kerja sama, kekompakan, kebersamaan, keramahtamahan antar anggota kelompok. Masing-masing anggota merasa bebas untuk mengemukakan pendapat dan sarannya. Menurut Sigit (Suriadi n.d.) kohesivitas, selain merupakan kelekatan dan ketertarikan, juga mengandung arti solidaritas,

kekompakan, dan keakraban, sehingga para anggota kelompok menjadi lekat dan menjadi satu kesatuan.

Kohesivitas guru yang berkualitas merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan kompetensi guru. Di lingkungan sekolah, para guru tentunya membutuhkan adanya hubungan kerja yang berkualitas, baik hubungan guru dengan kepala sekolah, hubungan guru dengan sesama guru, hubungan guru dengan karyawan yang memiliki jabatan/status yang lebih rendah, serta hubungan guru dengan para siswa, yang diharapkan memiliki dampak dan timbal balik yang baik.

Kualitas hubungan antar guru lebih dikaitkan dengan apakah hubungan kerja yang tercipta memiliki dampak yang positif sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran organisasional yang kemudian mempengaruhi kompetensi mereka, atau sebaliknya. Menurut Marquardt dan Reynolds (Purwanto 2007) pembelajaran (*learning*) adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam usahanya memperoleh pengetahuan dan wawasan baru untuk mengubah perilaku dan tindakannya. Sedangkan Senge mengutip makna *learning* dikalangan budaya Cina, yang memberi makna belajar dan praktek secara berkesinambungan.

Hasil penelitian yang dilakukan AlAbdulwahab (2009) menunjukkan bahwa hubungan antara core competence (kompetensi inti) dengan team cohesiveness adalah signifikan. Faktor kepemimpinan, budaya, struktur, dan teknologi diidentifikasi sebagai faktor penting dalam

hubungan antara kohesivitas tim (*team cohesiveness*) dan kompetensi inti (*core competence*). Dalam studi eksperimental lain, Shanley dan Langfred (1998) menunjukkan hubungan antara kompetensi inti dan kerja sama tim tidak selalu signifikan dan tergantung pada struktur organisasi, budaya, dan kepemimpinan. Organisasi harus mengeksplorasi faktor kohesif yang mendukung pengembangan inovasi dalam tim.

Wang dan Lo (2003) menemukan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh positif terhadap kompetensi inti perusahaan. Membangun dan mengembangkan kompetensi hanya dapat dilakukan melalui pembelajaran organisasi. Dengan belajar maka proses akuisisi, integrasi dan aplikasi pengetahuan baru dan unik akan dijalankan pada aktivitas internal melalui eksperimentasi, usaha-usaha perbaikan, dan inovasi. Hasil penelitian Kunartinah dan Sukoco (2010) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan serta pembelajaran organisasi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, tetapi pembelajaran organisasi perlu melalui kompetensi terlebih dahulu sebelum berpengaruh terhadap kinerja. Prahalad dan Hamel (Sudarmanto 2015) menyatakan bahwa pada prinsipnya kompetensi inti organisasi terkait dengan : pertama, pembelajaran kolektif organisasi dengan integrasi skill dengan teknologi; kedua, kekuatan nilai pelayanan atau produk suatu organisasi; ketiga, komunikasi, keterlibatan, dan komitmen yang dalam pada pekerjaan atau organisasi.

Masih sangat sedikit penelitian yang mempelajari tentang hubungan antara kohesivitas dan kompetensi, termasuk yang membahas guru. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu diadakan penelitian mengenai bagaimana pengaruh kohesivitas antar anggota kelompok guru terhadap kompetensi guru dengan kualitas pembelajaran organisasi sebagai variabel intervening.

1.2. Rumusan Masalah

Kapabilitas dan kompetensi guru di Indonesia masih rendah. Dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 ada 192 dari 1,6 juta guru saja yang memperoleh nilai di atas 90. Sementara nilai rata-rata UKG hanya 56. Nilai tersebut merupakan nilai yang sangat rendah bukan nilai D lagi bisa saja nilainya F. Dengan demikian, maka wajarlah jika kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Kompetensi guru perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut tentunya membutuhkan proses yang tidak mudah dan tidak cepat. Dalam meningkatkan kompetensi, para guru tidak hanya berperan sebagai individu saja tetapi juga sebagai anggota dalam organisasi, dimana setiap anggotanya memiliki hubungan yang kohesif, kompak, terikat yang kemudian diharapkan memiliki dampak positif dimana masing-masing individu saling memberikan dukungan dan motivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya kohesivitas antar anggota suatu organisasi atau kelompok

guru, diharapkan memunculkan semangat untuk selalu belajar, baik belajar melalui literatur maupun dari pengalaman melalui pembelajaran organisasi yang berkualitas guna meningkatkan kompetensi guru.

Dari uraian di atas, kompetensi guru yang ada masih rendah dan belum sesuai seperti yang diharapkan. Penelitian ini akan mengambil lokasi di SMP Negeri di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Adapun pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Nilai Ujian Kompetensi Guru (UKG) Kabupaten Grobogan termasuk yang terendah se-Jawa Tengah. Standar nilai UKG yang ditetapkan kemendikbud 5,5. Grobogan menempati posisi paling dasar di antara kabupaten/kota lain, yaitu menempati ranking 35 dari 35. SMP Negeri yang menjadi lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Purwodadi. Adapun pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah mempunyai beberapa kekurangan dalam berbagai bidang. SMP Negeri 2 Purwodadi masih kalah bersaing dengan SMP Negeri lain di Purwodadi, yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3. SMP Negeri 2 sering kalah di berbagai lomba di bidang olah raga, pramuka, kesenian dan bidang akademik baik di tingkat kabupaten maupun propinsi. Prestasi yang diperoleh SMP N 2 Purwodadi tersebut masih jauh dari yang diharapkan jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lebih unggul di tingkat propinsi maupun nasional. Hal itu sangat berkaitan dengan kompetensi guru-guru di SMP Negeri 2 Purwodadi.

Uraian penjelasan pada latar belakang masalah yang terjadi pada SMP Negeri 2 Purwodadi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kompetensi guru, yaitu meliputi kualitas kohesivitas guru dan kualitas pembelajaran organisasi. Masalah yang diangkat oleh penulis ini berdasarkan fenomena yang terjadi pada SMP Negeri 2 Purwodadi dan berdasarkan research gap yang ditemukan pada penelitian sebelumnya. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana meningkatkan Kompetensi Guru SMP Negeri 2 Purwodadi yang dipengaruhi oleh kualitas kohesivitas guru dan kualitas pembelajaran organisasi?

Sedangkan untuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah kualitas kohesivitas guru dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran organisasi?
- b. Apakah kualitas kohesivitas guru dapat berpengaruh terhadap kompetensi guru?
- c. Apakah kualitas pembelajaran organisasi dapat berpengaruh terhadap kompetensi guru?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas kohesivitas guru terhadap kualitas pembelajaran organisasi
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas kohesivitas guru terhadap kompetensi guru
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas pembelajaran organisasi terhadap kompetensi guru

1.3.2. Manfaat Penelitian ini adalah

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, berupa :

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan kajian, serta menambah pemahaman terkait kompetensi guru, kohesivitas guru dan pembelajaran organisasi yang diterapkan di sekolah yang dapat ditingkatkan kualitasnya dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan atau landasan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan objek

yang sama atau yang menghadapi masalah serupa di masa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai teori serta telaah pustaka terkait variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hubungan antar variabel dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari gambaran umum responden terkait variabel dan obyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi manajerial, serta saran-saran bagi penelitian yang akan datang.